

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media sosial twitter @BPPTKG menjadi saluran komunikasi untuk mengupayakan edukasi kebencanaan yang didalamnya memuat informasi kebencanaan Gunung Merapi. Secara umum, deskripsi dari berbagai temuan data pada twitter @BPPTKG menunjukkan bahwa sebagian besar isi pesan dari twitter @BPPTKG memiliki kecenderungan pada aspek mitigasi kebencanaan dan aspek *knowledge*. Disamping itu, manajemen srategi sosial media yang dilakukan oleh twitter @BPPTKG juga berfokus pada diseminasi informasi Gunung Merapi. Arus informasi yang telah disebarkan oleh @BPPTKG sudah berjalan dengan baik. Konten yang telah diberikan oleh @BPPTKG dilihat telah dapat mencukupi kebutuhan informasi pokok terhadap perkembangan dari aktivitas Gunung Merapi. Bentuk edukasi kebencanaan yang dilakukan oleh @BPPTKG meliputi berbagai jenis konten yakni konten serta merta dan konten rutin yang didalamnya memuat informasi seputar Gunung Merapi. Upaya yang dilakukan oleh twitter @BPPTKG sudah menjadi langkah awal yang baik untuk melakukan edukasi melalui penyebarluasan informasi tentang gunung merapi kepada masyarakat luas melalui media sosial twitter.

B. Saran

Berangkat dari tingginya tingkat kerawanan bencana utamanya bencana geologi yakni erupsi Gunung Merapi, cukup jelas edukasi kebencanaan menjadi aspek yang fundamental. Melalui edukasi kebencanaan, diharapkan pengurangan risiko bencana (PRB) dapat mencapai sasaran sehingga meningkatkan kesadaran serta pemahaman akan bencana. Peran sosial media, khususnya twitter @BPPTKG sangat dibutuhkan, utamanya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana (KRB).

Penelitian berbasis analisis isi kuantitatif ini masih banyak kekurangan. Tersedianya data yang cukup banyak masih dapat dikembangkan untuk menjadi penelitian baru dengan mengambil perspektif yang berbeda. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lain terkait komunikasi bencana utamanya kebencanaan geologi. Hasil penelitian ini semoga berguna untuk memahami hal-hal terkait pemanfaatan sosial media sebagai sarana edukasi kebencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Informasi Publik, Pusat Informasi Kesejahteraan. (2008). *Memahami Bencana, Informasi Tindakan Masyarakat Mengurangi Risiko Bencana*. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Informatika RI.
- BPPTKG. (2020). *Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi*. From <https://merapi.bgl.esdm.go.id/>: <https://merapi.bgl.esdm.go.id/>
- BPPTKG. (n.d.). Status G. Merapi. <https://merapi.bgl.esdm.go.id/>
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Aksara.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (hal. 15).
- Go, A., Bhayani, R., dan Huang, L. (2009). *Twitter Sentiment Classification Using Distant Supervision*. CS224N Project Report, Stanford, 1-2
- Haddow, George D. (2014) *Disaster communications in a changing media world*, New York: Elseiver
- Haddow, G. (2008). *Disaster Communication: in a changing media world*. UK: Buterworth Heinemann.
- Hidayat, R. (2012). Representasi Sosial tentang Bencana Alam oleh Masyarakat Yogyakarta. In R. Hidayat, *Konstruksi Masyarakat Tangguh Bencana* (pp.

105-133). Yogyakarta: Mizan Bandung kerjasama dengan sekolah Pascasarjana UGM.

Kennedy, J. E. R. D. S. (2006). *Marketing Communication – Taktik dan Strategi*. PT Buana Ilmu Populer.

Khumairoh, Widana, IDK K., & Sumantri, S.H., 2021, The role of communication as the disaster risk reduction in Indonesia capital city transference policy, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 708 (2021) doi:10.1088/1755-1315/708/1/012101.

KESDM. (n.d.). *No Title*. <https://www.esdm.go.id/id/profil/arti-logo>

Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Pers.

Mauroner, O. & Heudorfer, A. (2016). Social Media in Disaster Management: How Social Media Impact the Work of Volunteer Groups and Aid Organisations in Disaster Preparation and Response. *International Journal of Emergency Management*, 196–217.

Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya. dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Pramesti, O. L. (n.d.). *SOCIAL MEDIA IN DISASTER RISK MANAGEMENT for MOUNT MERAPI YOGYAKARTA (INDONESIA)*. 1–11.

Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media* . Jakarta: Elex Media Komputindo.

Setyowati, D.L., 2019. Pendidikan Kebencanaan, Semarang: Universitas Negeri Semarang

Shaw, S., Shiwaku, K., & Takeuchi, Y., 2011. Disaster Education, Community, Environment And Disaster Risk Management Volume 7, Tokyo: Emerald Group Publishing Limited

The Belgrad Charter (1976) A Global Framework for Environmental Education, UNESCO-UNEP, Environmental Education Newsletter, Vol. 1 No. 1 Januari 1976.

World Economic Forum. (2021). The Global Risks Report 2021: 16th Edition. In *Weforum.Org*.

http://www3.weforum.org/docs/WEF_The_Global_Risks_Report_2021.pdf

www.statista.com. (n.d.). *Forecast of the number of social media users in Indonesia from 2017 to 2025(in millions)*. Diambil 10 April 2022, dari <https://www.statista.com/forecasts/1144743/social-media-users-in-indonesia>

WHO. (2021). *World Health Organization Indonesia*. From World Health Organization: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

World Economic Forum. (2021). *The Global Risks Report 2021*. Geneva. : World Economic Forum®.

